

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perencanaan merupakan proses penetapan tujuan dan hal yang sebaiknya dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut, Merencanakan pada dasarnya merupakan proses penentuan kegiatan yang akan dilakukan di masa depan, Kegiatan ini bertujuan untuk mengatur berbagai sumber daya agar hasil yang dicapai sesuai dengan yang diharapkan, Di dalam proses perencanaan ini dirumuskan tindakan awal sebelum melakukan aktivitas dalam suatu organisasi, perencanaan ini merupakan suatu penentu adanya perbedaan kinerja satu organisasi dengan organisasi lain.¹

Organisasi siswa intra sekolah merupakan organisasi terbesar yang ada disekolah indonesia dibandingkan organisasi yang lainnya, dalam rekrutman pengurus OSIS ini perlu suatu perencanaan untuk menjalankan suatu kegiatan dan menetapkan tujuan dalam kegiatan, karena perencanaan ini langkah awal dalam suatu kegiatan, agar semua tujuan dalam suatu kegiatan yang sudah direncanakan bisa terlaksana dengan maksimal dan tepat pada sasaran, karena rekrutman dalam OSIS ini bukan cuman satu kegiatan melainkan ada berbagai

¹ Moh.Arifuddin, Fathma Zahara Sholeha, Lilis Fikria Umami, *Planning* (Perencanaan Dalam Manajemen Pendidikan Islam, Jurnal.Pendidikan Islam, VOL.2, NO.2, Desember 2021. 147-148

macam kegiatan yang harus dilaksanakan, maka dari itu perencanaan sangat dibutuhkan dalam menjalankan suatu kegiatan.

OSIS bukanlah organisasi satu-satunya yang berada di sekolah, masih banyak organisasi lainnya yang berada di sekolah misalnya seperti pramuka dll, namun OSIS merupakan organisasi yang mempunyai kedudukan yang paling tinggi dibandingkan dengan organisasi yang lainnya yang ada di sekolah, kegiatan besar yang diadakan sekolah merupakan tanggung jawab OSIS, kegiatan yang dilakukan OSIS menghadapkan pengurus OSIS dengan berbagai macam kendala, kendala tersebut yang akan mengasah bakat kepemimpinan yang dimiliki siswa.²

Dalam pelaksanaan rekrutmen pengurus OSIS ini sangat menarik karena masih menggunakan sistem tes dan interview wawancara, karena dengan adanya tes dan interview wawancara para guru dapat mengetahui sejauh mana kompetensi yang dimiliki oleh siswa dan bakat siswa, karena OSIS organisasi yang mempunyai kedudukan tinggi dalam sekolah dan bukanlah organisasi satu-satunya yang ada di sekolah melainkan masih banyak organisasi lain di sekolah baik intra maupun ekstra, setelah diadakannya tes dan interview wawancara sebagian guru bisa mengetahui kemampuan dan bakat yang dimiliki siswanya, karena menjadi pengurus OSIS harus mempunyai pengetahuan yang luas dan yang mempunyai kinerja yang bagus, karena sebagian besar kegiatan yang ada di sekolah itu sebagian besar tanggung jawab OSIS, setelah sebagian guru mengetahui kemampuan siswanya maka guru perlu mengambil keputusan untuk

² Yuke Maduratna Sari, Sarmini, Peran Kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa Dalam Menumbuhkan Sikap Kepemimpinan Siswa, Kajian Moral & Kewarganegaraan, VOL.05, NO.3, Jilid 2 Tahun 2017. 518

memberikan kabar kepada para siswanya, siapa saja yang akan diterima menjadi pengurus OSIS selanjutnya.

Evaluasi kinerja yaitu metode untuk memperbaiki orang-orang dalam organisasi yang tidak berkinerja baik, banyak organisasi berusaha untuk mencapai tujuan mereka dalam posisi terbaik dan paling dapat diandalkan di bidangnya, artinya kita harus bisa memimpin orang dalam menjalankan aktivitas, dan mengasuh mereka sama pentingnya dan berharganya dengan mengorganisir mereka, akibatnya penekanannya pada kegiatan bagaimana selalu meningkatkan kinerja dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, untuk mencapai hal ini perlu untuk mengubah cara orang berkolaborasi serta bagaimana mereka melihat dan mengevaluasi kinerja akibatnya para pemimpin dan karyawan yang bertanggung jawab langsung atas pelaksanaan evaluasi kinerja harus dievaluasi secara teratur.³

Evaluasi sangat dibutuhkan dalam rekrutmen pengurus OSIS, karena evaluasi merupakan langkah akhir dalam pelaksanaan rekrutmen pengurus OSIS, karena dengan adanya evaluasi pihak sekolah bisa dijadikan cerminan untuk kedepannya dan untuk menentukan hasil dari rekrutmen pengurus OSIS yang sudah dilaksanakan, Untuk mengetahui Siapa saja yang mau dijadikan pengurus OSIS dari berbagai siswa yang mencalonkan, maka pihak guru perlu mengambil keputusan untuk menentukan siapa saja yang akan diambil menjadi pengurus OSIS, sesuai dengan kemampuan yang dimiliki siswanya, pilihlah yang terbaik dalam segi kompetensi maupun dalam berkinerja untuk membawa nama

³ Moh Nasir, Evaluasi Kinerja Dalam Organisasi Kependidikan, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, VOL.01, NO.01, (2022), 62

pengurus OSIS yang lebih baik kedepannya, karena pengurus OSIS lah yang akan menjadi agen perubahan kepada seluruh siswa yang ada disekolah tersebut, karena OSIS lah organisasi terbesar yang ada di sekolah.

Kepemimpinan dapat dipandang sebagai suatu instrumen dalam upaya mempengaruhi dan mengendalikan orang atau sekelompok orang agar mau bekerjasama dalam mencapai tujuan tertentu. Selain itu juga kepemimpinan sangat diperlukan dalam menggerakkan aktivitas suatu organisasi, Jadi, kepemimpinan ini merupakan salah satu faktor penentu dan terpenting dalam suatu organisasi, Suatu organisasi akan berjalan dengan baik, apabila kepemimpinan mempunyai rasa tanggung jawab yang tinggi, Rasa tanggung jawab seorang pemimpin merupakan salah satu karakter dari kepemimpinan ideal. Tapi tidak kalah penting, seorang pemimpin harus cerdas, agar senantiasa dapat memilih dan memecahkan suatu masalah yang dihadapi dalam organisasi yang dipimpinnya.⁴

Tujuan diadakannya rekrutman pengurus OSIS ini tiada lain hanya untuk mengembangkan kompetensi kepemimpinan yang dimiliki siswa, siswa dilatih untuk menjadi seorang pemimpin, karena seorang pemimpin itu sangat dibutuhkan baik dalam sekolah ataupun luar sekolah, dan seorang pemimpin tidak hanya sekedar memimpin melainkan harus bisa mempengaruhi bawahannya, agar seorang bawahan bisa menuruti apa yang diperintahkan oleh pemimpinnya, karena menjadi seorang pemimpin itu harus ideal, cerdas, pintar, lincah dan yang

⁴ Putra Aditya Bagus Setyaki.dkk, Kepemimpinan (LEADERSHIP) Berkarakter Dalam Kemajuan Organisasi, Jurnal Ilmu Pengetahuan sosial, VOL.8, NO.3, Tahun 2021. 431

paling penting bertanggung jawab daya untuk memecahkan suatu masalah nantinya jika ada masalah dalam organisasi seorang pemimpin dapat mengendelnya atau bisa mengatasinya dengan sendirinya.

Dalam pelaksanaan rekrutmen pengurus OSNUJ disini masih menggunakan sistem tes dan interview wawancara agar pengurus OSNUJ berbeda dengan siswa lain, yang menjadi letak perbedaannya anggota pengurus OSNUJ dengan siswa yang lainnya yaitu dari segi intelektual pendidikan umum, pendidikan keagamaan, dan tidak malas dalam bekerja dan bisa bertanggungjawab dalam melaksanakan tugasnya, karena OSNUJ disini sebagian besar yang mengendel ketika dalam sekolah ada sebuah acara contohnya kayak isro' mi'roj, lomba dan hafiah, yang menjadi jurinya memang para guru tapi yang mempersiapkan segala keperluan dan perlengkapannya yang dibutuhkan yaitu semuanya pengurus OSNUJ tapi masih ada bantuan dari para guru tidak secara penuh diendel oleh pengurus OSNUJ, tiada lain tujuan dari rekrutmen pengurus OSNUJ disini hanya untuk mengembangkan kompetensi kepemimpinan yang dimiliki oleh siswa yang mana siswa disini itu dilatih untuk menjadi seorang pemimpin yang baik dan benar dengan kompetensi yang dimilikinya, begitulah berdasarkan pendapat ibu Ratih Zulfia Diana selaku Pembina OSNUJ di yayasan pondok pesantren Nurul Jadid Panglegur Pamekasan.⁵

Dengan adanya ketertarikan peneliti sehingga mengadakan penelitian pra proposal di yayasan pondok pesantren Nurul Jadid panglegur Pamekasan, Maka peneliti mengangkat tema "Rekrutmen pengurus organisasi santri Nurul Jadid

⁵ Wawancara dengan ibu Ratih zulfia Diana, tanggal 28 maret 2023

(OSNUJ) dalam mengembangkan kompetensi kepemimpinan siswa di yayasan pondok pesantren Nurul Jadid Panglegur Pamekasan.

B. Fokus penelitian

Dalam melakukan penelitian diperlukan fokus penelitian sebagai hal yang penting dalam menentukan arah penelitian. Oleh karena itu penulis akan menfokuskan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Rekrutmen Pengurus Organisasi Santri Nurul Jadid (OSNUJ) Dalam Mengembangkan Kompetensi Kepemimpinan Siswa Di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Jadid Panglegur Pamekasan?
2. Apa saja faktor penghambat Rekrutmen Pengurus Organisasi Santri Nurul Jadid (OSNUJ) Di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Jadid Panglegur Pamekasan?
3. Bagaimana Hasil Dari Rekrutmen pengurus Organisasi Santri Nurul Jadid (OSNUJ) Dalam di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Jadid Panglegur Pamekasan?

C. Tujuan penelitian

Dalam melakukan kegiatan penelitian tentunya peneliti memiliki tujuan yang ingin di capai, maka dengan demikian tujuan yang ingin di capai adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan Rekrutmen Pengurus Organisasi Santri Nurul Jadid (OSNUJ) Dalam Mengembangkan Kompetensi Kepemimpinan Siswa Di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Jadid Panglegur Pamekasan.
2. Untuk mendeskripsikan faktor penghambat dalam Rekrutmen Pengurus Organisasi Santri Nurul Jadid (OSNUJ) Di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Jadid Panglegur Pamekasan.
3. Untuk Mendeskripsikan Hasil Dari Rekrutmen pengurus Organisasi Santri Nurul Jadid (OSNUJ) diYayasan Pondok Pesantren Nurul Jadid Panglegur Pamekasan.

D. Kegunaan penelitian

Dengan adanya penelitian ini, besar harapan peneliti agar penelitian bisa bermanfaat dan memberikan kontribusi dalam rangka meningkatkan rekrutmen pengurus OSNUJ yang ada di yayasan pondok pesantren Nurul Jadid ini, Adapun kegunaan penelitian disini tentang, Rekrutmen Pengurus Organisasi Santri Nurul Jadid (OSNUJ) Dalam Mengembangkan Kompetensi Kepemimpinan Siswa Di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Jadid Panglegur Pamekasan, Penelitian ini mempunyai dua manfaat, yaitu makna secara teoritis dan makna secara praktis.

1. Secara teoritis

Dengan adanya penelitian ini di harapkan mampu menambah khazanah keilmuan bagi peneliti khususnya dan juga bagi pembaca pada umumnya, sehingga dapat mengembangkan pengetahuan dengan wawasan

yang lebih luas, Hasil penelitian ini dapat dipergunakan untuk referensi dan wawasan dalam penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan hal yang sama yaitu tentang Rekrutmen pengurus organisasi Santri (OSNUJ) dalam mengembangkan kompetensi kepemimpinan siswa, dan untuk dijadikan bahan evaluasi bagi peneliti tentang keorganisasian di OSNUJ yang ada di sekolah dan sebagai syarat kelulusan salah satunya.

2. Secara Praktis

a. Bagi Ketua Yayasan Pondok Pesantren Nurul Jadid.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan guna untuk meningkatkan keorganisasian yang ada di yayasan Pondok Pesantren Nurul Jadid panglegur pamekasan dan dapat dijadikan landasan untuk mengembangkan sistem ke Organisasian yang ada di yayasan pondok pesantren Nurul Jadid khususnya organisasi Santri Nurul Jadid.

b. Bagi Pembina Organisasi Santri Nurul Jadid (OSNUJ).

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pembina (OSNUJ) agar menyadari betapa pentingnya suatu rekrutmen dalam menetapkan pengurus Organisasi Santri Nurul Jadid upaya untuk menghasilkan sesuatu yang positif.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Tentunya hasil penelitian ini sangat bermanfaat bagi peneliti Selanjutnya untuk bisa lebih mengenal dan memahami teori-teori keorganisasian sebagai bekal baginya selaku calon pendidik yang

nantinya akan ikut serta berperan aktif dalam organisasi guna untuk meningkatkan kualitas organisasinya.

E. Definisi istilah

Judul dalam penelitian ini adalah “Rekrutmen Pengurus Organisasi Santri Nurul Jadid (OSNUJ) Dalam Mengembangkan Kompetensi Kepemimpinan Siswa Di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Jadid Panglegur Pamekasan“ untuk dapat lebih mudah memahami isi dari penelitian serta tidak ada kesalahan pemahaman antara peneliti dan pembaca, maka penulis perlu menjabarkan istilah-istilah pada judul di atas sebagai berikut:

1. Rekrutmen

Rekrutmen adalah tahap awal seleksi bagi Pemilihan pengurus OSIS untuk mendapatkan calon pengurus yang baru yang lebih baik lagi kedepannya, karena dengan diadakannya suatu rekrutmen tidak sembarang siswa bisa masuk dalam organisasi OSIS ini karena organisasi OSIS organisasi terbesar disekolah, dan juga agar sebagian staf sekolah bisa mengetahui seberapa banyak pengetahuan, bakat dan minat yang dimiliki siswa, dengan mengetahui pengetahuan bakat dan minat siswa maka sebagian staf sekolah yang memang berpengaruh dalam sekolah seperti, Ketua yayasan, kepala sekolah, waka kesiswaan, Pembina dll, bisa mengambil keputusan untuk menentukan siapa saja siswa yang mau diterima untuk menjadi pengurus OSIS tersebut

2. Organisasi Santri Nurul Jadid (OSNUJ)

Organisasi Santri Nurul Jadid (OSNUJ) Adalah salah satu organisasi terbesar yang ada di yayasan pondok pesantren Nurul Jadid dibandingkan organisasi lainnya, OSNUJ disini sama halnya dengan OSIS Tapi disekolah ini tidak memakai OSIS Karena terlalu umum dan sekolah lainpun sudah banyak yang memakainya, tapi di yayasan ini memakai OSNUJ Untuk lebih fokus terhadap nama yayasan, karena sekolah disini berbasis pesantren lembaga swasta dan secara otomatis semua kegiatannya lebih mencolok tentang keislaman makanya tidak memakai nama OSIS, pengurus OSNUJ disini terdiri dari siswa SMP-SMA, Dan Pengurus OSNUJ yang menghandle semua kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah tapi atas konfirmasi dari atasan atau staf yayasan baik dari ketua yayasan, kepala sekolah dan yang lainnya.

3. Kompetensi Kepemimpinan

kompetensi kepemimpinan siswa adalah upaya sadar yang wajib dilakukan oleh para guru atau para pengurus organisasi untuk menggali kompetensi kepemimpinan yang dimiliki siswa, salah satunya dengan diadakannya sebuah latihan atau seminar yang mengarah untuk menggali kemampuan kompetensi kepemimpinan yang dimiliki siswa, agar para guru dan para pengurus dapat mengetahui sejauh mana kemampuan kompetensi kepemimpinan yang sudah dimiliki oleh para siswanya.

Dalam hal ini peneliti akan meneliti di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Jadid Panglegur Pamekasan sebagai batasan masalah peneliti, yang bertujuan agar penelitian ini lebih terfokus pada Rekrutmen Pengurus

Organisasi Santri (OSNUJ) Dalam Mengembangkan Kompetensi Kepemimpinan Siswa Di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Jadid Panglegur Pamekasan.

F. Kajian penelitian terdahulu

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini, maka peneliti akan mencantumkan hasil peneliti terdahulu. Ada beberapa penelitian yang terkait dengan manajemen rekrutmen pengurus organisasi siswa (OSNUJ) dalam mengembangkan kompetensi kepemimpinan siswa diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian yang di lakukan oleh Mohammad Syaiful Aziz dengan judul skripsinya *Peranan Organisasi Siswa Intra Madrasah Dalam Membentuk Kepemimpinan Siswa Di Man 2 Jember Tahun 2021/2022.*

Penelitian ini bertujuan pada program osis dalam membentuk kepemimpinan siswa disini memiliki 4 program yaitu, pertama program regenerasi yaitu dengan mengadakan seleksi anggota kepengurusan baru, kedua program harian dengan sholat berjamaah, ketiga program rutin dengan mengadakan evaluasi kepengurusan dan keempat adanya 8program bidang kepengurusan, antara lain seksi bidang (pendidikan politik dan kepemimpinan), seksi bidang (bela Negara), seksi bidang kepribadian dan budi pekerti luhur, seksi bidang kehidupan berbangsa dan bernegara, seksi bidang kewirausahaan dan keterampilan, seksi bidang kebugaran jasmani dan rohani, seksi bidang persepsi, apresiasi dan kreasi seni, semua bidang

tersebut mengarah pada kegiatan ekstrakurikuler.⁶ Persamaan penelitian ini dengan mohammad syaiful aziz yaitu sama-sama meneliti bagaimana membentuk kepemimpinan siswa melalui organisasi OSIS, sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini lebih fokus pada peranan OSIS dalam kepemimpinan siswa dan tidak focus terhadap kepemimpinannya.

2. Penelitian yang di lakukan oleh Mochammad Fariz Lutfiana dengan judul “pengembangan bakat kepemimpinan melalui kegiatan OSIS di MAN 7 Jakarta”.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran pengurus osis itu harus memiliki beberapa sifat diantaranya yaitu sifat percayaan diri, agar dapat melatih ketekunan siswa, Pengurus OSIS berinisiatif dalam melaksanakan tugas dan membantu tanpa diperintah sehingga menciptakan tolong menolong antar pengurus, Osis merupakan organisasi yang sah dalam lingkungan sekolah dan wajib dibentuk disetiap sekolah, karena dengan didirikannya organissi OSIS ini diharapkan siswa mampu untuk mengembangkan jiwa kepemimpinannya.⁷ Persamaan antara penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya ialah sama-sama meneliti tentang mengembangkan bakat kepemimpinan siswa melalui kegiatan OSIS perbedaannya ialah penulis mengkaji tentang rekrutmen pengurus OSIS,

⁶ Skripsi Mohammad Syaiful Aziz, Peranan Organisasi Intra Madrasah Dalam Membentuk Kepemimpinan Siswa Di MAN 2 Jember Tahun 2021/2022. 93

⁷ Skripsi Mochamad Fariz lutfian, skripsi pengembangan bakat kepemimpinan melalui kegiatan osis di man7 jakarta, 131

sedangkan penelitian sebelumnya mengkaji tentang Pengembangan bakat kepemimpinan melalui kegiatan OSIS.

3. Penelitian yang di lakukan oleh skripsi Shandi Irawan dengan judul pengembangan bakat kepemimpinan siswa melalui kegiatan OSIS di SMA 4 DEPOK.

Tujuan dari penelitian ini adalah tiada lain hanya untuk mengetahui kemampuan bakat, minat yang dimiliki siswa melalui kegiatan OSIS, melalui OSIS bakat dan kemampuan siswa bisa berkembang, hal ini tersebut didukung beberapa hal, *pertama* kegiatan osis yang dilaksanakan melatih berpendapat siswa meningkatkan kreativitas serta menjadi wadah aspirasi siswa *kedua* para pengurus osis juga menjadi contoh bagi teman-teman dalam melaksanakan setiap tata tertib sekolah yang meningkatkan kedisiplinan.⁸ persamaan penelitian ini dengan peneliti Shandi Irawan yaitu sama-sama menjelaskan pengurus OSIS Daya meningkatkan kepemimpinan siswa, Sedangkan perbedaannya ialah penulis mengkaji tentang rekrutmen pengurus OSIS, sedangkan dalam mengembangkan kompetensi kepemimpinan siswa sedangkan peneliti terdahulu hanya mengkaji tentang pengembangan bakat kepemimpinan siswa melalui kegiatan OSIS tidak dengan proses rekrutmennya.

⁸ Skripsi Shandi Irawan, skripsi pengembangan bakat kepemimpinan siswa melalui kegiatan OSIS di SMAN 4 DEPOK